

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa lebih kreatif dibandingkan pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari perhitungan  $t_{hitung}$  dan melihat  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,3579 > 1,6772$ ) maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bangun datar (persegi dan persegi panjang) di MTs Aisyiyah 1 Palembang.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diperoleh pada penelitian ini, saran peneliti yang disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, untuk dapat berpikir kreatif sebaiknya siswa dapat lebih menghubungkan dunia nyata ke dalam pembelajaran sehingga dapat menerapkan ide-ide kreatif untuk belajar Matematika. Dalam hal ini peneliti pada setiap tahapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa diminta untuk menghubungkan dunia nyata ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya.

2. Bagi guru, untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik, sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) khususnya pada materi bangun datar (persegi dan persegi panjang) guna untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru diharapkan dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik sebelum melakukan kegiatan inti seperti mengkondisikan siswa di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dalam proses pembelajarannya agar dapat lebih memperhatikan tiap tahapan dari model pembelajaran. Sehingga pada pelaksanaan penelitian ini tahap berdiskusi kelompok peneliti dapat menekankan jawaban yang berbeda-beda pada setiap kelompok dalam menyebutkan hubungan dunia nyata ke dalam materi.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Susanto. (2009). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aqib, Zainal. (2016). *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dahar, Ratna W. (2015). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan ajar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat pembinaan SMA.
- Elhefni, dkk. (2011). *Strategi Belajar: Revansi CTL dan KTSP*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Eriska. (2015). *Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Peningkatan Kreativitas Matematika Siswa*. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015 ISBN: 978.602.361.002, Vol.1 No. 3.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenata Media
- Munadi, Sudji. (2009). *Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Program Pembelajaran Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Munandar, Utami. (1990). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlaila. (2015). *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Permendiknas. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Rofiah, E., Siti, A.N., Ekawati, E.Y. (2013). *Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 1 No. 2 Hal. 18-20.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Salma, Ummu. (2014). *Profil Kemampuan Estimasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita*. Jurnal ilmiah pendidikan matematika UNESA vol. 3 No 1.
- Setiawati, E. (2014). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis, Kreatif Of Matematis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Eksperimen Terhadap siswa Madrasah Aliyah*. Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Sholihah, Dyahsih Alin. (2015). *Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika Vol. 2 No. 2.
- Siswono, T.E.Y. (2015). *Penjenjangan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*. Disertasi UNESA. Tidak diterbitkan.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: PT.Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wati, Dian Utama dan Arifin Rahman. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIIa SMP Negeri 2 Lamongan*. Jurnal, kajian moral dan kewarganegaraan Vol. 1 No. 1.